

PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR BERBASIS AGAMA DI YOGYAKARTA

Oleh: Dr. Shely Cathrin, S. Fil., M. Phil., Prof. Dr. Achmad Dardiri, M. Hum., Dr. Dwi Siswoyo., Drs. Petrus Priyowono., Alifah Indah Pratiwi., Mustika Vania Sulistiyani.

ABSTRAK

ABSTRAK

Implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar berbasis agama masih menghadapi banyak kendala. Adanya standar nilai ganda, antara nilai-nilai Pancasila dengan nilai-nilai lain yang menjadi pegangan bagi sekolah berdampak pada terbaginya prioritas sekolah dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan di sekolah dasar berbasis agama di Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian filosofis dalam perspektif filsafat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode heurmenutika, yaitu perpaduan antara penelitian pustaka (library research) yang diperkuat dengan wawancara mendalam (depth interview). Lokasi penelitian adalah di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta, SDIT Lukman Al Hakim Sleman, dan SD Kanisius Wirobrajan 1 Yogyakarta.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: prinsip-prinsip implementasi nilai-nilai Pancasila di SD Kanisius Wirobrajan 1 Yogyakarta, SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta, dan SDIT Lukman Al Hakim memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. SD Kanisius Wirobrajan 1 Yogyakarta mengajarkan lima nilai utama, yaitu nilai kedisiplinan, nilai keunggulan, nilai kepedulian, nilai kejujuran, dan nilai kemerdekaan. SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta mengajarkan nilai keagamaan Islam, nilai keberadaban, dan nilai kecintaan terhadap lingkungan. SD IT Lukman Al Hakim menekankan pentingnya nilai keagamaan Islam melalui semboyan everyday with Quran. Prinsip di dalam implementasi nilai-nilai Pancasila antara lain adalah intervensi, habituasi, dan integrasi. Implementasi nilai-nilai Pancasila dilakukan secara objektif dan subjektif. Implementasi secara objektif berarti implementasi nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan para siswa dengan merumuskan aturan atau tata tertib yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Implementasi secara subjektif dilakukan dengan menanamkan kebiasaan kepada diri para siswa. Faktor lain yang berperan di dalam implementasi nilai-nilai Pancasila adalah peran dan sinergi dari guru, sekolah, dan masyarakat sebagaimana konsep Tripusat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Guru, orang tua, dan masyarakat adalah tiga pihak yang saling berkaitan satu dengan yang lain, serta merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan di dalam pendidikan berbasis nilai-nilai Pancasila.